



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

DEKARBONISASI INDUSTRI

T. Ade Surya

Analisis Legislatif Ahli Muda
teuku.surya@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) menyelenggarakan side event B20 Summit 2022 dengan tema "*Indonesia Net Zero Summit 2022: Decarbonization at All Cost*", di Bali pada tanggal 11 November 2022. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi perusahaan nasional dan internasional untuk membahas tantangan, kesempatan, dan perkembangan transisi Indonesia menuju negara yang memiliki resiliensi terhadap krisis iklim. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat dekarbonisasi industri dalam upaya meredam perubahan iklim dan mendorong Indonesia mencapai target *net zero emissions*, yang di antaranya membahas isu-isu seperti energi terbarukan dan limbah.

Seperti yang diketahui, tantangan yang dihadapi saat ini dan beberapa dekade ke depan adalah perubahan iklim. Perubahan iklim membawa dampak yang merusak dan merugikan yang disebabkan oleh meningkatnya temperatur bumi sehingga perlu segera dilakukan gerakan netralitas karbon secara masif dengan mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil. Sektor industri sebagai konsumen terbesar energi fosil perlu melakukan dekarbonisasi, utamanya dengan bertransisi menggunakan energi terbarukan yang ramah lingkungan. Di sisi lain, perubahan iklim juga menjadi ancaman tersendiri bagi industri yang masih bergantung pada energi fosil sebagai sumber pasokan energinya, terutama bagi industri yang sudah menjadi bagian dari rantai pasok global. Perubahan iklim menjadi risiko bisnis bagi industri karena saat ini banyak prinsipal, pembeli, maupun kreditur yang hanya mau bekerja sama dengan industri yang sudah mulai bertransisi menggunakan energi terbarukan.

Chair of Task Force Energy, Sustainability and Climate Business 20 (TF ESC-B20), Nicke Widyawati, menyatakan bahwa dekarbonisasi industri sangat penting dalam upaya mempercepat pencapaian emisi nol bersih yang ditargetkan pada tahun 2060 atau lebih cepat. Pengembangan dekarbonisasi industri akan memungkinkan penerapan pendekatan terintegrasi untuk transisi menuju emisi nol bersih. Salah satu pilar penting dari dekarbonisasi industri adalah efisiensi energi dan sirkularitas, dengan menggunakan teknologi yang sedang berkembang seperti modernisasi alat dan komponen hemat energi, serta adopsi sistem *flaring recovery*. Hal lainnya adalah penerapan teknologi *carbon capture, utilization, and storage* (CCUS) dan implementasi *nature based solution* (NBS).

Upaya dekarbonisasi industri utamanya dilakukan dengan membangun klaster industri hijau atau kawasan industri nol emisi. Dengan adanya kawasan industri nol emisi maka akan dapat menarik lebih banyak investasi asing, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun agar pertumbuhannya berkembang pesat, kawasan industri nol emisi membutuhkan insentif fiskal dan skema kredit, serta kemudahan mengimpor barang modal sehingga para pelaku industri dapat menekan biaya operasionalnya. Dekarbonisasi industri bukanlah hal sederhana yang bisa langsung dilakukan, butuh perencanaan yang matang serta waktu dan proses yang panjang untuk merealisasikannya.

Atensi DPR

Perubahan iklim membawa dampak yang merugikan sehingga perlu segera dilakukan gerakan netralitas karbon dengan mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil. Sektor industri sebagai konsumen terbesar energi fosil perlu melakukan dekarbonisasi, utamanya dengan bertransisi menggunakan energi terbarukan yang ramah lingkungan. Upaya dekarbonisasi industri dengan membangun kawasan industri nol emisi perlu mendapat perhatian oleh DPR RI, khususnya oleh Komisi VII DPR RI yang membidangi energi dan industri. Komisi VII DPR RI perlu mendorong pemerintah untuk secara serius melakukan dekarbonisasi industri dengan membangun kawasan industri nol emisi, dalam upaya mengatasi perubahan iklim dan pencapaian target *net zero emissions* pada tahun 2060.

Sumber

Bisnis Indonesia, 15 November 2022;
ekonomi.bisnis.com, 11 November 2022;
kadin.id, 11 November 2022; dan
Kompas, 14 November 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih



@puslitbkd_official

Polhukam

Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

Ekkuinbang

Mandala Harefa
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Ari Muliarta Ginting
Edmira Rivani

Kesra

Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

EDITOR

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022